

Pengembangan Wisata dan Kunjungan Wisatawan: Efek Pendapatan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Waduk Darma

Andra Yudhi Syahbana *¹, Yati Haryati², Mohamad Ghozali³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon^{1,2,3}

Email: andrayudhi16@mail.syekh Nurjati.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa variabel pengembangan pariwisata dan kunjungan wisatawan dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui penelitian lapangan yaitu jenis observasi langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 pelaku usaha di wisata Waduk Darma. Sampel diperoleh dengan jumlah responden sebanyak 67 pelaku usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengembangan wisata (X1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Waduk Darma dengan t hitung $>$ t tabel ($2,324 > 1,669$) dan nilai signifikan $0,023 < 0,05$ artinya secara parsial pengembangan wisata telah berpengaruh pada pendapatan. Variabel kunjungan wisatawan (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Waduk Darma dengan t hitung $<$ t tabel ($1,111 < 1,669$) dan nilai signifikan $0,271 > 0,05$ artinya secara parsial kunjungan wisatawan tidak berpengaruh pada pendapatan. Sedangkan secara simultan perkembangan pariwisata dan kunjungan wisatawan secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Waduk Darma dengan nilai F hitung sebesar 7,316 yang lebih besar dari F tabel 3,14 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,186 yang artinya menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 18,6% dan 81,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar pengembangan wisata dan kunjungan wisatawan.

Kata Kunci: Pendapatan Masyarakat, Pengembangan Pariwisata, Kunjungan Wisatawan

Abstract

The purpose of this study was to determine that the variables of tourism development and tourist visits can affect the income of the surrounding community either partially or simultaneously. The research method used is a quantitative method through field research, namely the type of direct observation to obtain information needed in the preparation of research. The population in this study amounted to 80 business actors in Darma Reservoir tourism. The sample was obtained by the number of respondents as many as 67 business actors. The results showed that the tourism development variable (X1) had a significant effect on the income of the community around the Darma Reservoir attraction with a t count $>$ t table ($2.324 > 1.669$) and a significant value of $0.023 < 0.05$ meaning that partially tourism development had an effect on income. The tourist visit variable (X2) has no influence and is not significant on the income of the community around the Darma Reservoir attraction with a t count $<$ t table ($1.111 < 1.669$) and a significant value of $0.271 > 0.05$, meaning that partially tourist visits have no effect on income. Meanwhile, the simultaneous development of tourism and tourist visits together affect the income of the community around the Darma Reservoir attraction with a calculated F value of 7.316 which is greater than F table 3.14 with a significance level of 0.001 less than 0.05. Based on the test results the coefficient of determination (R^2) is 0.186, which means that it shows that the contribution of the independent variable to the dependent variable is 18.6% and 81.4% is explained by other factors outside of tourism development and tourist visits.

Keywords: Community Income, Tourism Development, Tourist Visits.

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Disamping itu, konsep pariwisata memberikan dampak terhadap masyarakat sekitarnya, dampaknya yaitu menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, memberikan lapangan pekerjaan, meningkatkan struktur ekonomi, membuka peluang investasi dan mendorong aktivitas wirausaha. Hal tersebut merupakan pengaruh positif usaha pariwisata dalam meningkatkan hubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata (Rulloh, 2017). Secara luas pariwisata di pandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata

menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi, dan politik. Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan di tunjuk untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, serta memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa (Safitri, 2021)

Menurut (Dina & Mussadun, 2014) Pengembangan pariwisata menciptakan nilai tambah dalam segala aspek bidang pariwisata, mulai dari sarana dan prasarana, Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), dan aspek-aspek lainnya. Menurut (Purwanti & Dewi, 2014) pengaruh jumlah kunjungan wisatawan sangat berarti untuk pengembangan industri pariwisata dan pendapatan masyarakat sehingga wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara tertarik untuk berkunjung. Adanya dukungan alokasi dana dari pemerintah setiap tahunnya menjadikan sektor pariwisata mengembangkan tempat wisata agar banyak dikunjungi oleh wisatawan. Banyaknya wisatawan yang berkunjung menjadikan sektor pariwisata berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Akibatnya jumlah kunjungan wisatawan memberikan kontribusi positif dalam pendapatan masyarakat sekitar objek wisata.

Kabupaten Kuningan berpotensi sebagai daerah wisata, terutama kekayaan potensi pariwisata berbasis alam. Maka pemerintah daerah pun terus berusaha mengembangkan potensi pariwisatanya agar dapat menarik wisatawan untuk datang berwisata di Kabupaten Kuningan. Dan menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor utama dalam meningkatkan PAD Kabupaten Kuningan. Salah satu daya tarik wisata yang menjadi andalan Kabupaten Kuningan adalah Daya Tarik Wisata Waduk Darma, kawasan wisata yang terletak di sebelah barat daya dari Kabupaten Kuningan, tepatnya di desa Jagara, Kecamatan Darma dan terletak pada jalur lintasan antara Kota Cirebon - Kuningan - Majalengka - Ciamis ini menawarkan sebuah pemandangan alam yang indah dengan udara yang sejuk yang dikelilingi oleh bukit dan lembah yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan, kepuasan, serta ketenangan bagi para pengunjung. Waduk ini mempunyai areal seluas ± 425 ha serta kedalaman ± 100 m (setelah pendangkalan).

Berikut adalah data pengunjung waduk darma dari tahun 2016-2020 :

Data Pengunjung

Tabel 1

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	16.783	17.976	11.487	17.574	13.487
Februari	5.974	7.328	5.367	5.515	4.976
Maret	5.124	8.714	8.779	5.323	3.509
April	4.316	8.445	6.531	6.398	0
Mei	8.597	9.174	5.577	13.263	0
Juni	2.783	26.289	38.034	41.221	4.481
Juli	39.879	15.302	15.074	15.010	13.959
Agustus	6.879	7.483	11.409	7.694	24.117
September	9.296	8.494	8.136	5.932	10.889
Oktober	8.277	5.133	6.595	9.440	13.329
November	6.768	7.736	5.793	4.692	12.020
Desember	15.336	13.038	15.352	12.069	13.614
Total	130.012	135.112	138.134	143.394	114.381

Berdasarkan uraian di atas kunjungan wisatawan Waduk Darma dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan sebesar 2% sampai 4% akan tetapi pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan Waduk

Darma mengalami penurunan yang sangat drastis sekitar 20% yang diakibatkan karna adanya pandemik Covid-19 dan diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

KAJIAN PUSTAKA

Pengembangan Wisata

Menurut (Dea et al., 2015) Pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan menuju ketataran nilai yang lebih tinggi dengan cara melakukan penyesuaian dan koreksi berdasar pada hasil monitoring dan evaluasi serta umpan balik implementasi rencana sebelumnya yang merupakan dasar kebijaksanaan dan merupakan misi yang harus dikembangkan. Pengembangan pariwisata dilakukan bertujuan untuk menjadikan pariwisata maju dan berkembang kearah yang lebih baik dari segi kualitas sarana prasarana, memudahkan akses kemana saja, menjadi destinasi yang diinginkan, dan menjadikan manfaat yang baik secara ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Kunjungan Wisatawan

Menurut International Union of Official Travel Organization (IUOTO), pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah, orang-orang yang datang berkunjung ke suatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk di dalamnya adalah wisatawan, sehingga tidak semua pengunjung termasuk wisatawan (Gifari, 2020).

Menurut (Revida & Munthe, 2020) Wisatawan yaitu orang-orang yang melakukan perjalanan wisata berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lain untuk sementara waktu dengan tujuan untuk mencari kesenangan atau refreshing. Menurut (Purwanti & Dewi, 2014) Kunjungan wisatawan sangat berarti untuk pengembangan industri pariwisata serta pendapatan asli daerah. Banyaknya wisatawan yang berkunjung menjadikan sektor pariwisata berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah dan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata tersebut. Akibatnya jumlah kunjungan wisatawan memberikan kontribusi yang positif.

Pendapatan Masyarakat

Menurut (Poerwadarminto, 2002) pendapatan adalah hasil pencarian atau memperoleh dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai hasil pencaharian (usaha dan sebagainya) yakni semua hasil usaha yang diperoleh seseorang anggota masyarakat atau individu. Sedangkan dari sudut pandang ekonomi, pendapatan diartikan sebagai pembayaran pendapatan/balas jasa pada seluruh faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Tingkat pendapatan salah satu indikator kesejahteraan sosial karena semakin tinggi tingkat penerimaan pendapatan, maka tingkat kesejahteraan akan lebih baik (Rusdin, 2016)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Tarjo, 2019) Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data jumlah populasi para pelaku usaha yang berada di sekitaran objek wisata waduk darma sebanyak 80 pelaku usaha (Sumber : Data base PDAU kabupaten kuningan). Jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5% . Sehingga didapatkan sampel penelitian ini adalah 67 pelaku usaha yang berada di sekitaran objek wisata waduk

darma. Sementara dalam penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Syofian Siregar, 2013). Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan kata lain penelitian kuantitatif dapat diartikan suatu jenis penelitian yang pengumpulan datanya melalui pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk angket atau kuesioner dan hasil yang disajikan berupa angka.

Alur Pengolahan Data

Alur pengolahan data terdiri dari pencarian data, pengumpulan data, pemeliharaan data, pemeriksaan data, perbandingan data, pemilihan data, peringkasan data, dan penggunaan data. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden, selanjutnya pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Tes Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	41	61%
Perempuan	26	39%
Total	67	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang dengan persentase 61% dan 26 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 39%. Responden yang dituju merupakan para pelaku usaha sekitar objek wisata Waduk Darma. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas para pelaku usaha yang ada di objek wisata Waduk Darma adalah berjenis kelamin laki-laki.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usis

Tabel 3

Usia	Frekuensi	Persentase
> 50 Tahun	4	6%
41 - 50 Tahun	13	19%
31 - 40 Tahun	38	57%
20 - 30 Tahun	12	18%
Total	67	100%

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berusia > 50 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 6%, usia antara 41-50 tahun berjumlah sebanyak 13 orang dengan persentase 19%, usia antara 31-40 tahun berjumlah sebanyak 38 orang dengan persentase 57%, dan usia 20-30 tahun yang berjumlah sebanyak 12 orang dengan persentase 18%. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha yang berada di sekitar objek wisata Waduk Darma mayoritas berusia 31-40 tahun dengan jumlah sebanyak 38 orang dari total 67 responden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
S1	5	7%
SMA	46	69%
SMP	6	9%
SD	10	15%
Total	67	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan S1 berjumlah sebanyak 5 orang dengan persentase 7%, yang berpendidikan SMA sebanyak 46 orang dengan persentase 69%, yang berpendidikan SMP sebanyak 6 orang dengan persentase 9%, dan yang berpendidikan SD sebanyak 10 orang dengan persentase 15%. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha yang berada disekitar objek wisata Waduk Darma mayoritas berpendidikan sampai SMA sebanyak 46 orang dari 67 responden yang menyatakan bahwa para pelaku usaha tersebut telah menempuh pendidikan yang cukup tinggi dan memiliki wawasan yang cukup dalam berwirausaha.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 5

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
Warung Kelontong	14	21%
Rumah Makan/Warung Makan	13	19%
Pusat Oleh-oleh	3	4%
Pedagang Kaki Lima	12	18%
Pedagang Ikan/Penjual Ikan	12	18%
Toko Alat Pancing	3	4%
Toko Pakaian	3	4%
Toko Souvenir	5	7%
Kedai Kopi	2	3%
Total	67	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki jenis usaha seperti warung kelontong sebanyak 14 orang dengan persentase 21%, usaha rumah makan/warung makan sebanyak 13 orang dengan persentase 19%, usaha pusat oleh-oleh sebanyak 3 orang dengan persentase 4%, usaha pedagang kaki lima sebanyak 12 orang dengan persentase 18%, usaha pedagang ikan/penjual ikan sebanyak 12 orang dengan persentase 18%, usaha toko alat pancing sebanyak 3 orang dengan persentase 4%, usaha toko pakaian sebanyak 3 orang dengan persentase 4%, usaha souvenir sebanyak 5 orang dengan persentase 7%, dan usaha kedai kopi sebanyak 2 orang

dengan persentase 3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas jenis usaha yang ada di objek wisata Waduk Darma adalah warung kelontong, rumah makan/warung makan, pedagang kaki lima, dan pedagang ikan/penjual ikan. Jenis usaha yang ada di objek wisata Waduk Darma dikatakan sangat beragam dan cukup lengkap untuk sebuah objek wisata.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 6

Pendapatan perbulan	Frekuensi	Persentase
> 5.000.000	8	12%
3.000.000 - 5.000.000	11	16%
1.500.000 - 3.000.000	38	57%
0 - 1.500.000	10	15%
Total	67	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendapatan perbulan sekitar > Ro. 5.000.000 sebanyak 8 orang dengan persentase 12%, pendapatan antara Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000 sebanyak 11 orang dengan persentase 16%, pendapatan antara Rp. 1.500.000 - 3.000.000 sebanyak 38 orang dengan persentase 57% dan pendapatan sekitar 0 - 1.500.000 sebanyak 10 orang dengan persentase 15%. Hal ini menunjukkan para pelaku usaha yang ada di sekitar objek wisata Waduk Darma rata-rata berpendapatan sebesar Rp. 1.500.000 - Rp. 3.000.000 setiap bulan.

Analisis Data

Uji T

Hasil Uji Signifikansi Parsial (t)

Tabel 7

Model		Coefficients				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	15.999	4.275		3.743	.000
	Pengembangan Wisata	.190	.082	.323	2.324	.023
	Kunjungan Wisata	.158	.143	.154	1.111	.271

Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Variabel pengembangan wisata (X1) terhadap pendapatan masyarakat dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung = 2.324 yang artinya t hitung > t tabel (2.324 > 1.669) dengan nilai signifikan 0,023 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya hipotesis (H1) menunjukkan bahwa pengembangan wisata (X1) terdapat berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata Waduk Darma. Variabel kunjungan wisatawan (X2) terhadap pendapatan masyarakat dari tabel 6 diatas diperoleh t hitung = 1.111 yang artinya t hitung < t tabel (1.111 < 1.669) dengan nilai signifikan 0,271 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya hipotesis (H2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata Waduk Darma.

Uji F

Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (F)

Tabel 8

Model		ANOVA				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.993	2	32.996	7.316	.001b
	Residual	288.634	64	4.510		
	Total	354.627	66			

Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Predictors: (Constant), Kunjungan Wisata, Pengembangan Wisata

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F hitung = 7.316, untuk menentukan nilai F hitung dengan tingkat nilai signifikansi 5% dengan derajat kebebasan degree of freedom (df) atau lebih dikenal dengan df2, $df_2 (N2) = (n-k)$ atau $(67-2)$ dan $df_1 (N1) = (k-1)$ atau $(3-1)$, jadi $df_2 (67-2 = 65)$ dan $df_1 (3-1 = 2)$ hasil yang diperoleh untuk F tabel adalah 3,14. Jadi hasil perhitungan F hitung > F tabel ($7.316 > 3,14$) dengan diperoleh nilai sig ($0,001 < 0,05$) maka secara simultan atau secara bersama-sama variabel independen pengembangan wisata (X1) dan kunjungan wisatawan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata Waduk Darma.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa pengembangan wisata (X1) terdapat pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Waduk Darma, Hal ini disebabkan karena adanya pengembangan suatu destinasi wisata akan memberikan dampak terhadap masyarakat sekitarnya, misalnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dan adanya pengembangan dapat memperluas untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dan Berdasarkan hasil uji hipotesis kunjungan wisatawan (X2) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Waduk Darma, Hal ini disebabkan karena jika jumlah wisatawan banyak belum tentu pendapatan masyarakat sekitar akan meningkat. Serta Berdasarkan hasil uji simultan bahwa pengembangan wisata (X1) dan kunjungan wisatawan (X2) secara bersama-sama terdapat pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat objek wisata Waduk Darma (Y), Hal ini disebabkan karena adanya pengembangan wisata dan kunjungan wisatawan secara bersama akan berdampak pada pendapatan yang diterima oleh masyarakat sekitar objek wisata Waduk Darma

DAFTAR PUSTAKA

Dea, E., Inggil, A., Shaleh, C., & Hadi, M. (2015). (Studi Kasus Objek Wisata Banyu Biru di Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 89–95.

Dina, F. S., & Mussadun. (2014). Pengembangan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan (Studi Kasus: Kawasan Pesisir Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 10(2), 218. <https://doi.org/10.14710/pwk.v10i2.7653>

Gifari, A. Al. (2020). PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN DI OBJEK WISATA AIR TERJUN BOSSOLO TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL DESA RUMBIA KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN JENEPONTO. 3(2017), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>

Poerwadarminto, W. J. S. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai pustaka.

Purwanti, N. D., & Dewi, R. M. (2014). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Mojokerto tahun 2006-2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*, 2(3), 1–12.

- Revida, E., & Munthe, H. M. (2020). Implementation Model of Tourism Village Policy to Enhance Community Participation at Meat Tourism Village Toba Samosir North Sumatra. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11.10, 430–444.
- Rulloh, N. (2017). Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. In Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Rusdin. (2016). Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Toronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. 14–16.
- Safitri, W. (2021). the Influence of Visiting of Lakey Beaches on the Income. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta). Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pertama).
- Tarjo. (2019). *Baca Metode Penelitian Sistem 3x Baca*.